

LAPORAN KINERJA
Badan Pusat Statistik
Kota Bekasi
Tahun 2020



Badan Pusat Statistik
Kota Bekasi



Kata Pengantar



Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Bekasi 2020 merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kota Bekasi sebagai penyelenggara negara. Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kota Bekasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Tujuan laporan ini adalah mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran BPS Kota Bekasi selama tahun 2020.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020, perkembangan capaian kinerja terhadap periode Renstra sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Renstra 2020-2024. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Seluruh pimpinan BPS Kota Bekasi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Bekasi, 26 Februari 2021
BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA BEKASI

Kepala,



Ahmad Muhammad Saleh, SE



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Ringkasan Eksekutif	vi
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Bekasi	2
1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kota Bekasi	3
1.5. Potensi dan Permasalahan	4
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	5
Bab II. Perencanaan Kinerja	6
2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Bekasi 2020-2024.....	6
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Bekasi 2020.....	9
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	12
3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi Tahun 2020	12
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi Tahun 2020 terhadap Tahun 2015-2020	15
3.3. Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2015-2020	15
3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kota Bekasi 2020	17
3.5. Upaya Efisiensi BPS Kota Bekasi	19
3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2020	19
Bab IV. Penutup	21
4.1. Tinjauan Umum.....	21
4.2. Tindak Lanjut.....	21



Daftar Tabel

Tabel

1	Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Bekasi 2020-2024	8
2	Perjanjian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020	10
3	Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Kualitas Data Statistik	12
4	Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	13
5	Capaian Kinerja Tujuan: Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang Statistik.....	14
6	Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Penyelenggaraan/Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel.....	14
7	Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2020-2024	15
8	Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024	16
9	Realisasi Anggaran Menurut Program	19
10	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran Menurut Program	20



Daftar Gambar

Gambar

1	Komposisi SDM BPS Kota Bekasi Menurut Tingkat Pendidikan	4
2	Visi dan Misi BPS Kota Bekasi 2020-2024	6
3	Nilai Inti BPS Kota Bekasi	8
4	Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Bekasi	9



Daftar Lampiran

Lampiran

1	Susunan Organisasi BPS Kota Bekasi	22
2	Renstra BPS Kota Bekasi 2020-2024	23
3	RKT BPS Kota Bekasi 2020.....	24
4	Perjanjian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020	25
5	Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020	26
6	SDM BPS Kota Bekasi 2020	27
7	Kegiatan BPS Kota Bekasi 2020	28
8	<i>Response Rate</i> Survei 2020	30
9	Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2020	35



Ringkasan Eksekutif

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi 2020-2024. Ada 3 (tiga) tujuan yang harus dicapai BPS Kota Bekasi pada tahun 2017 sebagaimana tertuang dalam Renstra 2015-2020, yaitu: (1) Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, (2) Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, (3) Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dan (4) Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai pada tahun 2024. Capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)
T.1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	-
SS1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	97,20
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	-
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	87,50
T3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	-
SS3. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	50,00
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	-
SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	93,86
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis	82,14

Secara keseluruhan, dari tiga tujuan BPS Kota Bekasi masih ada dua tujuan yang belum tercapai. Rata-rata rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 82,14 persen.

Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2020-2024

Secara umum rata-rata capaian kinerja tujuan maupun sasaran strategis menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020 capaian kinerja sasaran strategis mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kota Bekasi terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

Sejak berlakunya sistem penganggaran berbasis kinerja mendorong Kementerian/Lembaga (K/L) untuk meningkatkan efisiensi penganggaran, setiap rupiah yang dikeluarkan harus diimbangi dengan kinerja yang dihasilkan. Perbandingan antara capaian kinerja dengan realisasi penyerapan anggaran 2020 menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran Menurut Program

Program	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Kota Bekasi (DMPTTL)	100,00	91,92
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kota Bekasi (PSPA)	-	-
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	94,01	97,10
Rata-rata	97,01	92,88

Secara rata-rata capaian kinerja program sebesar 97,01 persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran secara total yaitu 92,88 persen. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kota Bekasi telah berhasil melakukan efisiensi penganggaran sesuai tujuan sistem penganggaran berbasis kinerja.

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Statistik No. 16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi yang merupakan instansi vertikal.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi 2020-2024. Ada 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Kota Bekasi pada tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, yaitu: (1) Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, (2) Meningkatnya kolaborasi, inetgrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, (3) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dan (4) Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai pada tahun 2024.

Pada awal tahun 2020, BPS Kota Bekasi menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Bekasi 2020. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut akan dimonitoring setiap tahun dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja tahunan.

Laporan kinerja tahunan wajib disusun oleh setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran BPS Kota Bekasi akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS Kota Bekasi sebagai penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi

pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kota Bekasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Kota Bekasi selama tahun 2020.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Bekasi

BPS merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas BPS berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik adalah menyelenggarakan statistik dasar yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.

Instansi Vertikal BPS terdiri dari BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota. BPS provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. Sedangkan BPS kabupaten/kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS provinsi. Tugas dan fungsi perwakilan BPS di daerah telah diatur dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 121 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di daerah. Bagan susunan organisasi BPS secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik mengatur lebih lanjut bahwa tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Secara kelembagaan, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2007, BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota merupakan bagian integral dari BPS Republik Indonesia secara keseluruhan. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik kepada publik.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah provinsi dan Pemerintah kabupaten/kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional, baik di pusat maupun daerah. BPS menjadi badan yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta

menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Dalam melaksanakan tugas, BPS Kota Bekasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkoordinasian kegiatan statistik regional;
- b. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- c. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

Susunan organisasi BPS Kota Bekasi terdiri dari:

1. Kepala
2. Subbagian Tata Usaha
3. Seksi Statistik Sosial
4. Seksi Statistik Produksi
5. Seksi Statistik Distribusi
6. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
7. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
8. Koordinator Statistik Kecamatan

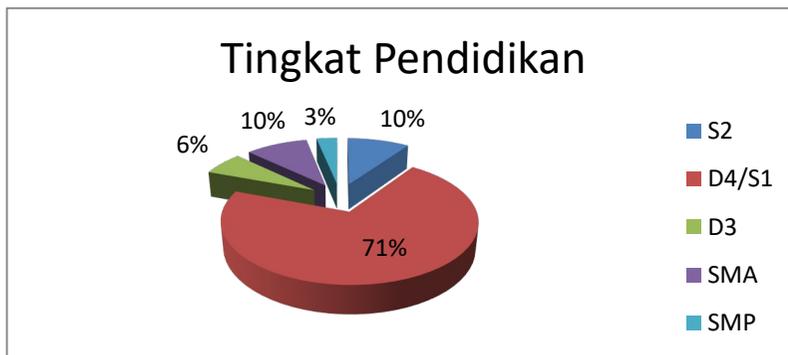
BPS Kota Bekasi dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS Kota Bekasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Kepala Subbag Tata Usaha dan 5 (lima) Kepala Seksi.

1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kota Bekasi

Pada akhir tahun 2020, SDM BPS Kota Bekasi seluruhnya berjumlah 35 pegawai. Kualitas suatu SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Komposisi SDM terbesar dengan tingkat pendidikan D-IV/S1, yaitu mencapai 68 persen. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM BPS Kota Bekasi cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.

Meskipun kualitas SDM secara umum baik, namun jika tidak memperhitungkan beban pekerjaan per pegawai akan mempengaruhi kualitas suatu pekerjaan. Oleh

karena itu perlu memperhitungkan beban tugas di masing-masing wilayah dalam menentukan jumlah SDM di wilayah tersebut.



Gambar 1. Komposisi SDM BPS Kota Bekasi Menurut Tingkat Pendidikan

1.5. Potensi dan Permasalahan

BPS merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. BPS telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS.

Di sisi lain, rendahnya kesadaran responden baik rumah tangga, perusahaan, maupun lembaga dalam memberikan informasi dengan benar menyebabkan kualitas data yang dihasilkan belum optimal. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang penting untuk menjamin kualitas data statistik mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, bukan pengukuran. Disamping itu, target sampel yang tidak terpenuhi ataupun *response rate* yang rendah terutama disebabkan oleh keengganan masyarakat untuk menjadi responden.

Selain itu, kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum dapat terpenuhi. Salah satu kendalanya adalah Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang statistik

yang tidak memperkenankan BPS menyajikan data individu. Sementara itu, sosialisasi UU tersebut belum mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang tugas dan fungsi BPS, sehingga mereka beranggapan bahwa BPS sumber dari segala jenis data dan informasi statistik yang mereka perlukan.

Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal menjadi permasalahan lain yang teridentifikasi. Hal ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang kerap terkendala dengan adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi cakupan. Koordinasi antar instansi belum optimal, sehingga masih sering terjadi duplikasi penyelenggaraan kegiatan perstatistikan yang mengakibatkan penggunaan anggaran yang kurang efisien.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Kota Bekasi tahun 2020 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kota Bekasi; sumber daya manusia di BPS Kota Bekasi, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Kota Bekasi; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Bekasi 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Bekasi 2020.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi tahun 2020, Kegiatan Prioritas BPS Kota Bekasi 2020, Upaya Efisiensi BPS Kota Bekasi 2020 dan Realisasi Anggaran tahun 2020
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Bekasi 2020-2024

Visi BPS Kota Bekasi 2020-2024 sesuai dengan visi yang dibangun oleh BPS sebagaimana tercantum dalam Renstra 2020-2024 adalah:

**“Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju”**

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam menghasilkan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi BPS 2020-2024, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai Pembina data statistik.

Visi tersebut dicapai dengan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.



Gambar 2. Visi dan Misi BPS Kota Bekasi 2015-2020

Uraian penjelasan dalam Misi Badan Pusat Statistik Kota Bekasi tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah ,maupun masyarakat (Perpres No. 86 Tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009: 187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS, meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretibility* (interpretibilitas).

... dan berstandar internasional...

“Setiap penyelenggaraan kegiatan, BPS akan berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

2. Membina K/L/D/I Melalui Sistem Statistik Nasional yang Berkesinambungan

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus-menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 tahun 1997). BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrase dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerja sama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP no.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai Pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

3. Mewujudkan Pelayanan Prima di Bidang Statistik untuk Terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah

ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

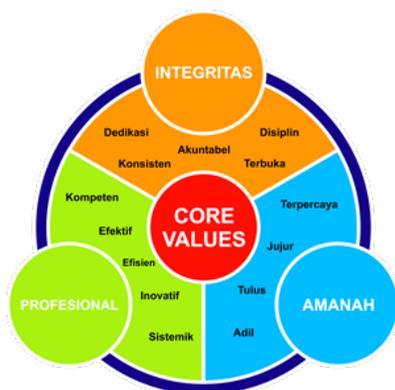
SDM statistik yang unggul dan adaptif pada insan statistik yang profesionalisme, berintegritas, dan amanah

... profesionalisme ...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.”

... integritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (Pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satu kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.



Gambar 3. Nilai Inti BPS

...amanah...

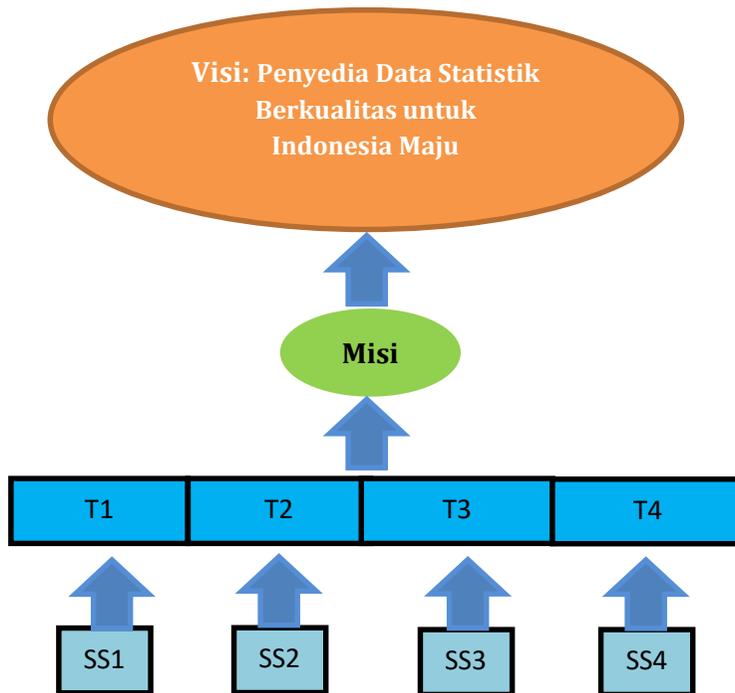
“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS Kota Bekasi 2015-2020, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Bekasi 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN
T3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	SS3. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel di atas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPS Kota Bekasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Bekasi

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Bekasi 2020

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
T.1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85
T.2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	40
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	50
T.3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	40
T.4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60,25
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	80

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring setiap tahun dan dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan pencapaian target sangat didukung oleh penganggaran di BPS. Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya (DMTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020

Capaian kinerja BPS Kota Bekasi 2020 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2020. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK 2020 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan pertama adalah “Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”, diukur dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu: (1) Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. Capaian Kinerja Tujuan: Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS1. . Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas				
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80,00	92,31	115,39
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85,00	67,15	79,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				97,19

Berdasarkan tabel di atas, tujuan pertama belum sepenuhnya tercapai. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan pertama sebesar 97,19 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan pertama belum tercapai. Jika dilihat dari masing-masing indikator, indikator sasaran strategis yang menunjukkan capaiannya kurang dari 100 persen, yaitu indikator “publikasi

statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional” capaian kinerjanya sebesar 79,00 persen.

Tidak tercapainya indikator “publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional” dikarenakan berbagai sebab diantaranya telatnya pengiriman data dari dinas/instansi terkait dan adanya revisi isian publikasi serta tahun data yang diberikan adalah tahun sebelumnya.

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua adalah “Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN”, diukur dengan indikator persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu . Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja Tujuan: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN				
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN				
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	40,00	30,00	75,00
Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	50,00	50,00	100,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				87,50

Berdasarkan tabel di atas, tujuan kedua belum tercapai. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan kedua sebesar 87,50 persen. Kalau dilihat masing-masing indikator, Indikator K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistic capaian kinerja yaitu sebesar 75,00 persen. Hal ini disebabkan banyak K/L/D/I yang tidak melakukan karena anggaran dialihkan untuk pandemi covid-19.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga adalah “Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN”, diukur dengan indikator hasil pengisian kuesioner survei kebutuhan data. Tujuan ketiga dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu: (1) Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan: Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
SS3. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I				
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	40	20	50
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				50

Berdasarkan tabel di atas, tingkat capaian tujuan ketiga belum tercapai. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan ketiga sebesar 50 persen. Hal ini disebabkan banyak K/L/D/I yang tidak melakukan karena anggaran dialihkan untuk pandemi covid-19.

Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Tujuan keempat adalah “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi”, diukur dengan indikator hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Tujuan ketiga dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu: (1) SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6. Capaian Kinerja Tujuan: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan				

Sasaran Strategis/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	60,25	61,15	101,49
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	persen	80	69,23	86,23
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				93,86

Berdasarkan tabel di atas, Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan keempat sebesar 93,86 persen. Untuk indikator hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat capainnya kinerja 101,33 persen. Sedangkan untuk Indikator kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS capainnya kinerja 86.23 persen. Tidak tercapainya sasaran strategis keempat di karenakan dalam masa pandemi Covid 19 ini sangat jarang pengunjung yang langsung datang ke PST BPS Kota Bekasi.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS

Perkembangan capaian kinerja 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan	94,44	94,21	90,23	109,23	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis	95,01	95,93	94,02	99,64	86,73

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata capaian kinerja tujuan menunjukkan perubahan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2020 tidak ada perhitungan Capaian Kinerja Tujuan. Sementara itu rata-rata capaian kinerja sasaran strategis menunjukkan perubahan yang fluktuatif dari tahun ke tahun, dan tahun 2020 menunjukkan penurunan. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kota Bekasi terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

3.3. Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024

Capaian kinerja BPS Kota Bekasi terhadap target Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan realisasi 2020 terhadap target 2024 pada Renstra 2020-2024. Capaian

kinerja BPS Kota Bekasi terhadap target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas				
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80,00	92,31	115,39
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85,00	67,15	79,00
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN				
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN				
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	40,00	30,00	75,00
Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	50,00	50,00	100,00
T3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I				
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	40	20	50
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan				
hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	60,25	61,15	101,49
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	persen	80	69,23	86,23
Rata-rata Capaian Indikator Tujuan				-
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				82,14

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024, sehingga target PK 2020 sama dengan target 2020 pada Renstra 2020-2024. Dengan demikian capaian kinerja terhadap PK 2020 sama dengan capaian kinerja terhadap renstra 2020-2024. Secara keseluruhan baik tujuan pertama hingga tujuan ketiga serta masing-masing sasaran strategisnya masih belum dapat dicapai. Namun, rata-

rata capaian baik untuk indikator tujuan maupun indikator sasaran cukup baik. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 82,14 persen.

3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kota Bekasi 2020

Kegiatan prioritas BPS Kota Bekasi pada tahun 2020 diantaranya adalah:

- i. Kegiatan Sensus Penduduk 2020 (SP2020)
- ii. Kegiatan Kerangka Sampel Area (KSA) 2020
- iii. Kegiatan Penyusunan Disagregasi PMTB 2020
- iv. Wisatawan Nusantara (Wisnus) 2020

Sensus Penduduk 2020 (SP 2020)



Sensus penduduk merupakan keseluruhan dari proses pencatatan total data demografis di suatu negara untuk seluruh penduduk dalam satu periode waktu tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit

populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Dilansir dari situs resmi Badan Pusat Statistik, berdasarkan peraturan pemerintah No 6 dan No 7 Tahun 1960, sensus penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun. Dalam pelaksanaannya, sensus penduduk menggunakan dua tahap, yaitu pencacahan lengkap dan pencacahan sampel. Informasi yang lebih lengkap dikumpulkan dalam pencacahan sampel.

Kerangka Sampel Area (KSA) 2020



Dalam kegiatan monitoring untuk estimasi produksi padi diperlukan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu. Salah satu cara untuk memperoleh data yang akurat adalah dengan pengamatan langsung di lapangan terhadap obyek.

Sedangkan untuk memperoleh informasi tepat waktu dapat dilakukan dengan dua tahapan. Tahapan

pertama, adalah penyusunan kerangka sampel survai berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah, di mana pengamatan terhadap obyek dilakukan pada sampel-sampel segmen yang telah ditetapkan. Tahapan kedua, adalah pengiriman data melalui teknologi mobile application dari lapangan ke pusat pengolah data. Rangkaian sistem estimasi dan Estimasi luasan padi diatas disebut sebagai sistem Estimasi Luasan Padi Secara Cepat melalui Kerangka Sampel Area (KSA).

Penyusunan Disagregasi PMTB 2020



Investasi menjadi salah satu instrumen yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Ini sejalan dengan prioritas nasional pemerintah pada 2020 yakni program perbaikan iklim investasi dan penciptaan lapangan kerja. Untuk itu, dibutuhkan data tentang informasi investasi sebagai landasan program pemerintah.

Badan Pusat Statistik (BPS) menjawab kebutuhan data ini dengan menyelenggarakan kegiatan survei penyusunan disagregasi PMTB pada tahun 2020. Nantinya akan dihasilkan data yang lebih rinci tentang penambahan dan pengurangan barang modal menurut jenis aset tetap, sektor institusi, dan lapangan usaha sebagai dasar untuk perumusan berbagai kebijakan dan analisis secara makro maupun mikro. Tidak hanya itu, data ini juga bisa digunakan dalam penyusunan stok capital pada 2020 mendatang.

Penyusunan disagregasi PMTB memang sangat diperlukan, mengingat PMTB merupakan komponen penyumbang pertumbuhan ekonomi. PMTB memberikan gambaran besaran investasi.

Wisatawan Nusantara (Wisnus) 2020



Survei Wisatawan Nusantara dan Passenger Exit Survey menjadi salah dua survei yang dilakukan Subdit Statistik Pariwisata pada tahun ini. Pemanfaatan Big Data sudah mulai diterapkan tahun ini untuk kegiatan tersebut, tetapi dampaknya

belum terasa sampai daerah. Diharapkan tahun mendatang Big Data bisa lebih dimanfaatkan hingga ke daerah sehingga memudahkan pekerjaan.

Menurut laporan The World Tourism Organization, peningkatan wisatawan mancanegara yang datang akan sejalan dengan total belanja wisatawan mancanegara di Indonesia, di mana hal ini akan berkontribusi langsung pada penerimaan Produk Domestik Bruto. Pemerintah mencanangkan sektor pariwisata sebagai salah satu dari sepuluh program prioritas pembangunan nasional dalam poin keempat, yaitu "Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata."

3.5. Upaya Efisiensi BPS Kota Bekasi 2020

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kota Bekasi selama tahun 2020 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, BPS Kota Bekasi berupaya untuk hemat energi listrik dan air.

3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pagu yang diberikan ke BPS Kota Bekasi untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2020 adalah sebesar **11,39** milyar rupiah, terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Kota Bekasi (DMPTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kota Bekasi (PSPA), dan (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Menurut Program

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS KOTA BEKASI (DMPTTL)	5.090.275.000	4.679.166.331	91,92
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS KOTA BEKASI (PSPA)	-	-	-
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	6.854.736.000	6.415.109.568	93,59
Total	11.945.011.000	11.094.275.899	92,88

Berdasarkan tabel 9, realisasi anggaran program DMPTTL adalah sebesar 91,92 persen dari pagu anggaran program DMPTTL; untuk tahun 2020 tidak anggaran

program PSPA; dan realisasi anggaran program PPIS adalah sebesar 93,59 persen dari pagu anggaran program PPIS. Penyerapan program DMPTL sudah cukup besar diantara program yang lainnya, sedangkan penyerapan program PPIS masih harus ditingkatkan lagi diantara program yang lainnya. Penyerapan anggaran BPS Kota Bekasi secara keseluruhan adalah sebesar 92,88 persen dari total pagu.

Sejak berlakunya sistem penganggaran berbasis kinerja mendorong Kementerian/Lembaga (K/L) untuk meningkatkan efisiensi penganggaran, setiap rupiah yang dikeluarkan harus diimbangi dengan kinerja yang dihasilkan. Perbandingan antara capaian kinerja dengan realisasi penyerapan anggaran 2020 menurut program dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran Menurut Program

Program	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS KOTA BEKASI (DMPTTL)	100,00	91,92
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS KOTA BEKASI (PSPA)	-	-
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	94,01	93,59
Rata-rata	97,01	92,88

Berdasarkan tabel di atas, program DMPTL memiliki capaian kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan penyerapan anggarannya. Secara rata-rata capaian kinerja program sebesar 97,01persen, lebih rendah sedikit jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran secara total yaitu 92,88 persen. Hal ini mencerminkan bahwa BPS KOTA BEKASI telah berhasil melakukan efisiensi penganggaran sesuai tujuan sistem penganggaran berbasis kinerja.

4.1 Tinjauan Umum

Ada 3 (tiga) tujuan yang harus dicapai BPS Kota Bekasi pada tahun 2020, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, dan (3) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Masing-masing tujuan tersebut memiliki sasaran strategis yang harus dicapai. Secara keseluruhan capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Bekasi tahun 2020 masih belum tercapai. Namun jika melihat pada rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 86,73 persen dinilai sudah cukup baik. Upaya-upaya peningkatan kinerja terus dilakukan oleh BPS Kota Bekasi terutama dalam hal peningkatan kualitas data statistik dan pelayanan prima.

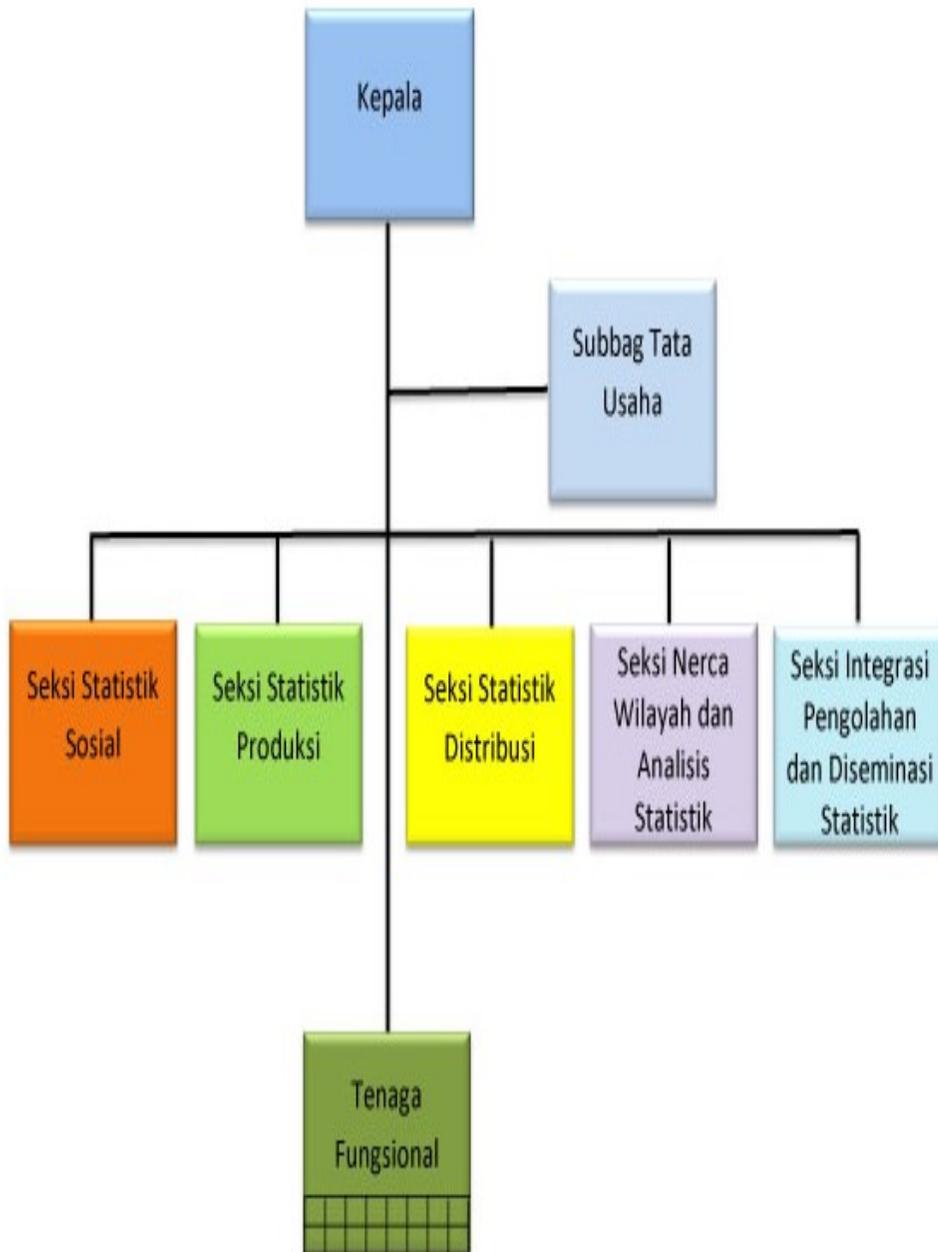
4.2 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan guna perbaikan di tahun mendatang adalah:

- (1) Melakukan retargeting pada indikator-indikator yang belum mencapai target yaitu “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik”, “Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama”, “Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu”, “Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumahtangga”, “Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS”, “Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS” dan indikator “Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional”.
- (2) Mengembangkan Matriks Rencana Aksi dengan menampung proses internal (kinerja eselon IV).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kota Bekasi



Lampiran 2. Renstra BPS Kota Bekasi 2015-2020

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	80	81	82	83	84
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	85	86	87	88	89
2.	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN						
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	40	45	50	55	60
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	50	55	60	65	70
3.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	40	44	48	52	56
4.	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi						
	SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Opini BPK atas Laporan Keuangan BPS	60.25	60.30	60.35	60.40	60.45
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	80	82	83	84	85

Lampiran 3. RKT BPS Kota Bekasi 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Anggaran (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T.1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80	
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85	
T.2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN				
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	40	
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	50	
T.3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	40	
T.4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60.25	
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	80	

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
T.1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85
T.2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	40
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	50
T.3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	40
T.4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60.25
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	80

Lampiran 5. Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Bekasi 2020

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas				
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80,00	92,31	115,39
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85,00	67,15	79,00
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN				
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN				
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	40,00	30,00	75,00
Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	40,00	40,00	100,00
T3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I				
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	50	20	40
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan				
hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	60,25	61,15	101,49
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	persen	80	69,23	86,23

Lampiran 6. SDM BPS Kota Bekasi 2020

No.	Unit Kerja	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
1	Kepala BPS Kota Bekasi	-	-	1		-	1
2	Subbagian Tata Usaha	1	-	5	-	-	6
3	Seksi Statistik Sosial	1	-	3	-	-	4
4	Seksi Statistik Produksi	-	-	3	-	-	3
5	Seksi Statistik Distribusi	-	-	1	3	-	4
6	Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	-	-	3	-	-	3
7	Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	-	-	2	-	-	2
8	Koordinator Statistik Kecamatan	2	1	5	-	-	8
Total		4	1	23	3	-	31

Lampiran 7. Kegiatan BPS Kota Bekasi 2020

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran												
2	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan												
3	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi Tahun 2020												
4	Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Dan MSBP 2020												
5	Penyusunan Statistik Poitik dan Keamanan												
6	Survei Perilaku Anti Korupsi 2020												
7	Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) Tahun 2020												
8	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan												
9	Survei Kerangka Sampel Area Tahun 2020												
10	Survei Hortikultura Dan Direktori Pertanian												
11	Survei Perusahaan Pertenakan RPH/TPH												
12	Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan												
13	Survei Industri Mikro Dan Kecil (VIMK) Triwulanan												
14	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi												
15	Kompilasi Data Statistik Transportasi												
16	Harga Perdagangan Besar												
17	Indeks Kemahalan Konstruksi												
18	Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras												
19	Statistik Lembaga Keuangan												
20	Survei Statistik Lembaga Keuangan Pemerintah Daerah												
21	Survei Statistik Badan Usaha												
22	Survei Penggunaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan												

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Komunikasi												
23	Survei Perusahaan Informasi Dan Komunikasi												
24	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
25	Survei Konsumsi Bahan Pokok												
26	SKTNP Jasa												
27	SKNP												
28	SKSJ												
29	SKIO												
30	Penyusunan PDRB Tahunan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100												
31	SKLNPRTR Triwulanan												
32	SKKRT												
33	SMAK												
34	Penyusunan Disagregasi PMTB												
35	In Depth Study PMTB												
36	SKLNP												
37	SKPS												
38	SKSIP												
39	SKSPPI												
40	Penyusunan PDRB Tahunan Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010=100												
41	Survei Tendensi Konsumen												
42	Survei Tendensi Bisnis												
43	Penyusunan Statistik Daerah												

Lampiran 8. Response Rate Survei 2020

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran	550	527	95,82
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan	813	758	93,23
Survei komuter	1130	955	84,51
SUSENAS KOR dan KP	1130	1000	88,50
Susenas MSBP	260	254	97,69
Survei Perilaku Anti Korupsi 2020	120	93	77,50
Penyusunan Statistik Politik Dan Keamanan	1	1	100,00
Sensus Penduduk 2020	7173	7173	100,00
Statistik Pertanian Tanaman Pangan (SIMTP) Bulanan	144	144	100,00
Survei Ubinan Padi Berbasis KSA	6	0	-
Listing Survei Ubinan Palawija (BS)	46	46	100,00
Survei Plot Ubinan Palawija Jagung	27	0	-
Survei Kerangka Sampel Area (KSA)	132	132	100,00
Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung	60	58	96,67
Updating Perusahaan Pertanian	1	1	100,00
Statistik Pertanian Hortikultura Buah Sayuran Tahunan (SPH-BST)	144	144	100,00
Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka (SPH-TBF)	144	144	100,00
Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran Buah Semusim (SPH-SBS)	144	144	100,00
Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Hias (SPH-TH) Triwulanan	48	48	100,00
Statistik Pertanian Hortikultura Benih (SPH-BN) Tahunan	12	12	100,00

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Survei Hortikultura Non Rumahtangga (VN-Horti)	1	1	100,00
Survei Hortikultura Perusahaan (VP-Horti)	1	1	100,00
Pendataan Rumah/Tempat Pemotongan Hewan (RPH/TPH) Triwulanan	4	4	100,00
Laporan Perusahaan Ternak Besar dan Kecil (LTT)	1	1	100,00
Kalender Pencatatan Pemotongan Ternak (KPPT)	12	12	100,00
Laporan Tahunan Budidaya Ikan (LTB)	1	1	100,00
Laporan Tahunan Penangkapan Ikan (LTP)	2	0	-
Kehutanan STL	6	4	66,67
Pendataan Updating Industri Besar Sedang (IBS) Tahunan	736	736	100,00
Pendataan Industri Besar Sedang (IBS) Tahunan	252	96	38,10
Entry Kartu Kendali Industri Besar Sedang (IBS) Tahunan	252	252	100,00
Padataan I B Industri Besar Sedang (IBS) Tahunan	137	137	100,00
Padataan II B Industri Besar Sedang (IBS) Tahunan	75	75	100,00
Pendataan Industri Besar Sedang (IBS) Bulanan	276	204	73,91
Pendataan Penggilingan Padi (PIPA)	25	25	100,00
Survei Industri Mikro Kecil (VIMK) Tahunan	257	257	100,00
Survei Industri Mikro Kecil (VIMK) Triwulanan Triwulanan	156	156	100,00
Survei VSI (Sentra Industri)	1	1	100,00
Survei Pertambangan Minyak dan Gas (MIGAS)	1	1	100,00
Survei Pertambangan NON MIGAS	1	0	-

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Survei Pertambangan GAS	2	1	50,00
Pertambangan Penggalian Berbadan Hukum (GALIAN BH)	1	1	100,00
Pertambangan UPDATE PE	7	7	100,00
Survei Energi AIR BERSIH	1	1	100,00
Survei Energi CAPTIVE POWER	60	49	81,67
Pelaksanaan Pengutipan Direktori	1	1	100,00
Updating Perusahaan Konstruksi (UDP)	50	50	100,00
Survei Konstruksi Tahunan (SKTH)	79	12	15,19
Survei Konstruksi Triwulanan (SKTR) Triwulanan	96	16	16,67
Survei Konstruksi Perorangan	50	51	102,00
Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi	24	24	100,00
Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga	120	120	100,00
Survei Khusus Lembaga Non Profit Yang Melayani RT Triwulanan	40	40	100,00
PDAM	4	4	100,00
Realisasi APBD	4	4	100,00
Survei Khusus Neraca Produksi	20	20	100,00
PDRB	10	10	100,00
Sisteam Neraca Lingkungan	9	9	100,00
Survei Khusus Sektor Jasa	6	6	100,00
Updating LNPRT	10	10	100,00
Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori	30	30	100,00
Survei Matriks Pembentukan Modal Tetap Bruto	5	5	100,00
Survei Khusus Lembaga Non Profit Yang Melayani RT	6	6	100,00

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
Survei Matriks Arus Komoditas	25	25	100,00
Survei Khusus Struktur Input pemerintah	3	3	100,00
Survei Khusus Perusahaan Swasta	6	6	100,00
Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga	10	10	100,00
Survei Kebutuhan Data (SKD)	30	30	100,00
Meta Data	6	6	100,00
Keuangan Kabupaten/Kota	1	1	100,00
Keuangan Kab/Kota (APBD-2)	2	2	100,00
Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/2)	1	1	100,00
Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	1	1	100,00
Data Panjang Jalan (PJ II/5)	1	1	100,00
Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi (SVK)	40	40	100,00
Survei Harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	57	49	85,96
Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J)	6	6	100,00
IKK: Data Diagram Timbang BoQ Kab/Kota	16	16	100,00
HPB Bulanan	15	15	100,00
HK 1.1 Mingguan	266	266	100,00
HK 1.2 Dua Mingguan	403	403	100,00
HK 2.1 Bulanan	610	610	100,00
HK 2.2 Bulanan	621	621	100,00
HK 3 Bulanan	634	634	100,00
HK 4 Bulanan	30	30	100,00
HK 5 Bulanan	20	23	115,00
HK 6 Bulanan	18	18	100,00
SVPEB-S	50	50	100,00

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
SVPEB-Listing (Pasar)	2	2	100,00
SVK	40	40	100,00
Sampel Angkutan Hari Raya H±7 Harian	12	12	100,00
Usaha Koperasi Simpan Pinjam	39	15	38,46
Usaha Dana Pensiun	2	2	100,00
Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal: BUMD	1	1	100,00
Survei Penggunaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi	133	121	90,98
VHTS	374	366	97,86
Updating Listing (VREST UMK)	20	20	100,00
Survei Restoran/Rumah Makan (VREST UMK)	185	185	100,00
VHTL	60	23	38,33
VDTW	10	10	100,00
Survei Air Bersih (PDAM)	2	2	100,00
Koperasi	39	15	38,46
Valas	11	4	36,36
HPB	15	15	100,00
Poldis	12	12	100,00
PAW	158	75	47,47
Updating Pasar (UDP)	12	12	100,00
Properti	5	5	100,00
VREST UMB	341	230	67,45

Lampiran 9. Judul Publikasi BPS Kota Bekasi yang Terbit Tahun 2020

No.	Judul	Periode Terbit
1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kota Bekasi 2015-2019	Tahunan
2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kota Bekasi 2015-2019	Tahunan
3	Kota Bekasi Dalam Angka 2020	Tahunan
4	Statistik Daerah Kota Bekasi 2020	Tahunan
5	Kecamatan Pondokgede Dalam Angka 2020	Tahunan
6	Kecamatan Jatisampurna Dalam Angka 2020	Tahunan
7	Kecamatan Pondok Melati Dalam Angka 2020	Tahunan
8	Kecamatan Jatiasih Dalam Angka 2020	Tahunan
9	Kecamatan Bantargebang Dalam Angka 2020	Tahunan
10	Kecamatan Mustika Jaya Dalam Angka 2020	Tahunan
11	Kecamatan Bekasi Timur Dalam Angka 2020	Tahunan
12	Kecamatan Rawalumbu Dalam Angka 2020	Tahunan
13	Kecamatan Bekasi Selatan Dalam Angka 2020	Tahunan
14	Kecamatan Bekasi Barat Dalam Angka 2020	Tahunan
15	Kecamatan Medansatria Dalam Angka 2020	Tahunan
16	Kecamatan Bekasi Utara Dalam Angka 2020	Tahunan
17	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Bekasi 2020	Tahunan
18	Berita Resmi Statistik Inflasi Kota Bekasi	Bulanan